

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan satu penggerak dalam hati seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Seseorang akan dapat melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus berupaya untuk dapat memotivasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa tersebut akan mencapai hasil yang lebih baik. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya motivasi belajar pada siswa yang dilakukan oleh guru, maka siswa tersebut akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Dengan demikian, motivasi belajar yang ada pada siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Untuk mencapai prestasi belajar tersebut, motivasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dikatakan penting, karena motivasi belajar bukan hanya sebagai dorongan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar, tetapi juga sebagai tolak ukur bagi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, dengan adanya motivasi belajar, seorang siswa lebih memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara efektif.

Proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara efektif, jika dalam diri siswa terdapat motivasi. Oleh karena itu, bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran bukanlah suatu masalah bagi guru, karena siswa tersebut sudah memiliki motivasi di dalam dirinya, yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya memiliki kesadaran untuk selalu memperhatikan penjelasan dari guru, dan rasa ingin tahunya dalam memahami materi pelajaran yang diberikan lebih banyak. Berbeda dengan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar di dalam dirinya.

Kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebab, sebaik apapun proses pembelajaran di kelas, tanpa adanya motivasi belajar, maka siswa tidak akan mengerti apa yang

dipelajari, dan tidak akan memahami mengapa hal tersebut harus dipelajari, sehingga proses pembelajaran akan sulit untuk berhasil. Oleh karena itu, guru harus berupaya dengan berbagai cara agar dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dalam hal ini, motivasi belajar tersebut dikenal sebagai motivasi ekstrinsik, atau motivasi yang berasal dari luar diri siswa.

Sebagaimana dalam proses pembelajaran, seorang siswa harus memiliki motivasi belajar, baik di dalam diri maupun di luar diri siswa tersebut. Tujuannya agar siswa dapat berhasil dalam proses pembelajaran, dalam hal ini pada pembelajaran matematika. Hal tersebut harus menjadi perhatian bagi guru mata pelajaran, karena matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang berguna bagi kehidupan, terutama dalam memecahkan masalah sehari-hari. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat menguasai berbagai kompetensi yang ada dan telah ditetapkan pada pembelajaran matematika.

Agar siswa berhasil dalam pembelajaran matematika, perlu adanya upaya guru dalam memotivasi belajar siswa. Meskipun pada kenyataannya, masih ada siswa yang mengeluh dengan pembelajaran matematika, karena mereka menganggap bahwa pembelajaran matematika tersebut menakutkan dan sulit untuk dipelajari. Padahal matematika mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia. Kline (dalam Runtukahu dan Kandou, 2013:28) lebih cenderung mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Sebagaimana karakteristik matematika yang bersifat abstrak dan tidak hanya dipahami saja, melainkan harus melalui penjelasan lebih lanjut.

Dari penjelasan mengenai pentingnya matematika bagi siswa, maka pembelajaran matematika perlu dilaksanakan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika belum sesuai dengan apa yang diharapkan, karena siswa masih kurang termotivasi dalam belajarnya. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akibatnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri, dimana siswa akan sulit untuk memahami pembelajaran matematika.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis di SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran matematika pada umumnya masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya keaktifan belajar siswa, kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, dan siswa sering keluar masuk kelas.

Dari permasalahan di atas, guru bidang studi matematika mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menyikapi permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalah, yaitu dengan berupaya untuk memotivasi belajar siswa, seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan reward atau hadiah, memberikan nilai secara objektif, dan memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki kesalahan. Hal tersebut merupakan cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi semangat belajar siswa, sehingga upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dapat berjalan efektif.

Bertolak dari hal tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul “Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1.2.1. Kurangnya keaktifan belajar siswa.
- 1.2.2. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 1.2.3. Siswa sering keluar masuk kelas.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam dunia pengajaran serta dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis, yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat memotivasi belajar terutama pada pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam rangka memotivasi siswa pada pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan khususnya pada mata pelajaran matematika.